

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### IDENTITAS MADRASAH

1. Nama Madrasah : MTsN Tulungagung
2. Status : Reguler dan Unggulan
3. Alamat Madrasah : Jl. Ki Hajar Dewantara, Beji, Boyolangu
4. Kecamatan : Boyolangu
5. Kabupaten : Tulungagung
6. Nomor Telephon : ( 0355 ) 321914
7. Kode Pos : 66233
8. Waktu Belajar : Pagi Hari
9. Tahun Berdiri : 1978

##### SK. Akreditasi

- a. Nomor : Kw.13.4/4/PP.03.2/6024/SK/2011
  - b. Tanggal : 4 Januari 2005
10. N S M : 211351411001
  11. Nama Kepala Madrasah : Drs. H.Kirom Rofi'i, M.PdI
  12. SK Kepala Madrasah :
  - a. Nomor : Kw.13.1/2/Kp.07.6/3370/SK/2005
  - b. Tanggal : 28 September 2011

## **B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah**

Menjelang Tahun 1978, yaitu sebelum diterbitkannya Ketetapan Menteri Agama mengenai Susunan dan Tata Kerja Persekolahan di lingkungan Departemen Agama yang meliputi tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah masing-masing nomor : 15, 16 dan 17 tahun 1978, sekolah-sekolah dan Madrasah yang berada di Lingkungan Departemen Agama mempunyai bentuk dan jenis yang bermacam-macam, yaitu :

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)
2. Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTs AIN)
3. Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MA AIN)
4. Pendidikan Guru Agama Pertama 4 tahun Negeri (PGAPN 4 tahun)
5. Pendidikan Guru Agama Atas 5 tahun Negeri (PGAAN 6 tahun)
6. PPUPA
7. PHIN
8. Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP IAIN)

Dari bermacam-macam bentuk dan jenis persekolah tersebut kemudian dilakukan penyederhanaan bentuk dan struktur persekolah yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 15, 16 dan 17 tahun 1978 tersebut di atas, sehingga terjadi perubahan sebutan dan struktur sebagaimana tersebut berikut ini :

**Tabel. 4.1** Nama MTsN

No.	Bentuk Lama	Bentuk Baru	Keterangan
1.	M I N	M I N	Tidak ada perubahan
2.	M T s AIN	M T s N	
3.	M A AIN	M A N	
4.	PGAPN 4 Tahun	M T s N	
5.	P G A AN 6 Tahun	P G A N	Sebagian berubah MAN
6.	P P U P A	M A N	
7.	P H I N	M A N	
8.	SP IAIN	M A N	

Untuk berdirinya MTsN Tulungagung adalah merupakan **Alih Fungsi**, sebagai realisasi adanya Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 dan dengan berpedoman Surat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam tertanggal 10 April 1978 Nomor D.III/PGAN/A-g/2380 Perihal : Penggunaan Kurikulum Sekolah Dinas dan SP IAIN serta persiapan Akhir Ujian Negara tahun 1978, pada Lampiran III halaman 2. Dari Surat tersebut PGAN 6 tahun Tulungagung dibagi menjadi 2 (dua), yaitu :

1. Kelas I, II dan III menjadi **MTsN Tulungagung**
2. Kelas IV, V dan VI menjadi PGAN Tulungagung.

Pada saat pembagian tersebut Kepala PGAN Tulungagung yaitu Bapak Drs. Sudja'I Habib, NIP. 150 103 377, untuk sementara merangkap Jabatan sebagai Kepala MTsN Tulungagung sebelum diterbitkannya Surat Keputusan Penetapan Kepala MTsN Tulungagung.

Kemudian diterbitkannya Surat Keputusan Penetapan Kepala MTsN Tulungagung yaitu pada tanggal 16 April 1979 Nomor : L.m/1-b/1477/SK/79 tentang Penetapan Kepala MTsN Tulungagung a/n Bapak Drs. Jahdin, NIP.

150074892. Tanggal 30 Mei 1979 dilakukan serah terima Jabatan yaitu antara Drs. M. Sudjai Habib, NIP. 150103377 selaku Kepala PGAN Tulungagung dengan Drs. Jahdin, NIP. 150074892 selaku Kepala MTsN Tulungagung. Pada saat itu seiring berjalannya tahun pelajaran 1979/1980, guru-gurunya pun berasal dari guru PGAN Tulungagung dan dari guru tetap tersebut ditunjuklah .bapak Abdul Manan, BA sebagai Wakil Kepala MTsN Tulungagung. Selanjutnya pada tahun 1981 dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : W.m/1-b/5017/Sk/1981 ditetapkannya bapak Moh. Nafi' thoha, BA, NIP. 150154206 sebagai Kepala urusan Tata Usaha di MTsN Tulungagung. Sebagai tindak lanjut kegiatan di MTsN Tulungagung, maka pihak MTsn Tulungagung mengusulkan permohonan sebidang tanah kepada Bupati Tulungagung untuk Bangunan Gedung MTsN Tulungagung, yang selanjutnya mendapat tanggapan dari Bupati Tulungagung. Dengan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Tulungagung tertanggal 10-11-1981 Nomor : PN.014/10712/1980 dan surat tertanggal : 21-01-1981 Nomor : PN. 014/703/1981 perihal Permohonan Tanah tempat pembangunan Gedung MTsN dan MAN Tulungagung diajukanlah surat tersebut ke DPRD Kabupaten Daerah Tingkat II Tulungagung untuk dimintakan persetujuannya mengenai pengadaan Tanah bagi MTsN yang disatukan dengan MAN Tulungagung.

Akhirnya setelah dinanti-nanti turunlah apa diharapkan yaitu Surat Keputusan Bupati Tulungagung tertanggal 23-02-1981 Nomor 19 Tahun 1981 tentang Peminjaman tanah yang dikuasai oleh Pemda Tulungagung. Kemudian selang beberapa tahun kemudian diterbitkannya buku SERTIFIKAT Nomor

12.27.11.15.4.00005 dari Badan Pertanahan Nasional sebagai bukti kepemilikan tanah tersebut (Buku Tanah Hak Pakai Nomor : 5) pada tanggal : 30-04-1991.

Pada tahun 1988 terjadi pergantian Kepala MTsN Tulungagung dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 12 Januari 1978 Nomor : B.II/3/363/1988 a/n Drs. H. Jahdin yang semula menjabat Kepala MTsN Tulungagung ditetapkan sebagai Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung. Dengan demikian bapak Drs. Jahdin menjabat Kepala MTsN Tulungagung yang pertama mulai 16 April 1979 s.d 23 Maret 1988.

Sebagai penggantinya di MTsN Tulungagung berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 1 Maret 1988 Nomor : Wm.01.02/Kp.07.6/436/SK/1988 ditetapkan Bapak Palil, BA menjadi Kepala MTsN Tulungagung. Dengan adanya Surat Keputusan tersebut pada tanggal 23 Maret 1988 di kantor Departemen Agama terjadi serah terima jabatan.

Berikut daftar nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala di MTsN Tulungagung sampai dengan sekarang

**Tabel 4.2** Nama-nama Kepala Madrasah

No	Nama / NIP	Periode Jabatan Kepala	Keterangan
1.	Drs. Jahdin / Nip. 150007892	1979 –1988	
2.	Palil, BA / Nip. 150016270	1988 – 1999	
3.	H. Dimjati, BA / Nip. 150180359	1999 – 2002	
4.	Mahfudz, BA / Nip. 150035227	2002 – 2003	
5.	Drs. H. Achmad Chalid / Nip. 150184494	2004 – 2005	
6.	Drs. H.M. Khanan Mughtar / Nip.195107121981031003	2005 – 2011	
7	Drs.H.Kirom Rofi'i, M.PdI / Nip. 196210111992101002	2011	Dilantik 28 Oktober 2011

## **C. VISI, MISI DAN TUJUAN MTsN TULUNGAGUNG**

### **1. VISI MTsN Tulungagung:**

Terwujudnya lulusan madrasah yang berilmu, bertaqwa, mandiri, dan memiliki daya saing yang unggul, serta berwawasan lingkungan.

Indikator-indikatornya:

1. Berilmu pengetahuan, agama dan umum
2. Melaksanakan ajaran agama Islam
3. Berakhlaq mulia
4. Memiliki kecakapan hidup
5. Memiliki daya saing yang unggul dalam bidang akademik
6. Memiliki daya saing yang unggul dalam bidang non akademik
7. Mampu beradaptasi dan peduli terhadap lingkungan

### **2. MISI MTsN Tulungagung:**

Untuk mewujudkan visi tersebut, MTsN Tulungagung mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- b. Membiasakan pelaksanaan ajaran agama Islam
- c. Menanamkan nilai-nilai akhlaq mulia
- d. Melatih dan membimbing kecakapan hidup
- e. Menciptakan iklim yang kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik
- f. Menyiapkan peserta didik yang siap bersaing di era global

- g. Melaksanakan ketentuan dan aturan sesuai dengan norma lingkungan
- h. Menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai
- i. Menjalin hubungan kerja sama dengan pihak lain
- j. Menerapkan manajemen pelayanan mutu

### **3. Tujuan Madrasah Jangka Pendek**

Berdasarkan visi dan misi MTsN Tulungagung, tujuan yang hendak dicapai madrasah adalah sebagai berikut:

- 3.1. Terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan out put yang optimal.
- 3.2. Terbiasa melaksanakan ajaran agama Islam sehingga terbentuk lingkungan madrasah yang agamis.
- 3.3. Tertanamnya nilai-nilai akhlaq mulia sehingga terbentuk ucapan, sikap, perbuatan dan pola pikir yang santun, sopan, menyenangkan dan istiqomah.
- 3.4. Pada semester genap tahun pelajaran 2010-2011 siswa memiliki ketrampilan tata rias memotong rambut dengan 2 model.
- 3.5. Pada semester genap tahun pelajaran 2010-2011 siswa memiliki ketrampilan membuat celana atau rok.
- 3.6. Pada tahun pelajaran 2010-2011 memiliki regu pramuka yang mampu meraih 10 besar tingkat Provinsi.
- 3.7. Pada tahun pelajaran 2010-2011 memiliki regu PKS yang mampu meraih juara 1 tingkat Kabupaten.

- 3.8. Pada tahun pelajaran 2010-2011 memiliki tim Olimpiade MIPA yang mampu menjadi finalis tingkat Provinsi.
- 3.9. Pada tahun pelajaran 2011-2012 memiliki tim olimpiade yang mampu menjadi tingkat Provinsi.
- 3.10. Pada tahun pelajaran 2010-2011 memiliki tim olimpiade Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang mampu menjuarai tingkat Provinsi.
- 3.11. Pada tahun pelajaran 2010-2011 memiliki 3 tim cabang olah raga yang mampu mengikuti kejuaraan tingkat Kabupaten.
- 3.12. Pada tahun pelajaran 2010-2011 memiliki tim kesenian yang mampu menjuarai tingkat Kabupaten.
- 3.13. Terlaksananya ketentuan dan aturan sesuai dengan norma lingkungan, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif.
- 3.14. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan sarana dan pra sarana pembelajaran yang mendukung prestasi akademik dan non akademik.
- 3.15. Terjalinnnya hubungan kerja sama dengan pihak lain, sehingga mendapat dukungan yang kuat terhadap program madrasah.
- 3.16. Pada tahun pelajaran 2011 terjadi peningkatan kesadaran warga madrasah terhadap manajemen pelayanan mutu, sehingga tercipta akuntabilitas vertical dan kredibilitas horisontal.

#### 4. **Tujuan Madrasah Jangka Menengah dan Jangka Panjang**

Dalam kurun waktu 4 tahun kedepan tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Standard Pengembangan Kurikulum

- 1.1. Semua tenaga pendidik dan kependidikan memahami dan melaksanakan isi kurikulum sesuai standard
- 1.2. Mampu menjalankan standar kompetensi & kompetensi dasar dan indikator dalam semua mata pelajaran
- 1.3. Dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi kelas
- 1.4. Dapat memantapkan kurikulum muatan lokal
2. Standard Proses Pembelajaran
  - 2.1. Semua guru dapat menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan bahan ajar
  - 2.2. Semua guru dapat menerapkan strategi pembelajaran CTL
  - 2.3. Analisis hasil ulangan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan
  - 2.4. Berjalannya program Remidi dan Pengayaan
3. Standard Kelulusan
  - 3.1. Memiliki tingkat kelulusan semakin baik
  - 3.2. Memperoleh nilai kelulusan semakin tinggi
  - 3.3. Siswa mempunyai life skill sesuai dengan kebutuhan
  - 3.4. Memenuhi jenjang pendidikan selanjutnya di sekolah favorit
4. Standard S D M Tenaga Pendidik dan Kependidikan
  - 4.1. Dapat mencapai standard profesional guru
  - 4.2. Dapat memiliki tenaga Kependidikan yang kompeten

- 4.3. Dapat mencapai standard moment kinerja guru dan tenaga kependidikan
5. Standard Sarana dan Prasarana
  - 5.1. Memiliki sarana pendidikan yang lengkap
  - 5.2. Memiliki prasarana yang memadai
  - 5.3. Menggunakan media pembelajaran dengan baik
6. Standard Management Madrasah
  - 6.1. Implementasi MBM dapat terlaksana dengan baik
  - 6.2. Dapat mengembangkan administrasi sekolah
7. Standard Pembiayaan Pendidikan
  - 7.1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembelajaran
  - 7.2. Pendanaan pendidikan dari berbagai sumber
8. Standard Penilaian Prestasi Akademik dan Non Akademik
  - 8.1. Memiliki perangkat model-model penilaian pembelajaran
  - 8.2. Implementasi model-model penilaian pembelajaran dalam semua mata pelajaran

#### **D. Program Strategis**

1. Pengembangan silabus dan RPP
2. Pengembangan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran
3. Pengembangan sistem penilaian
4. Pengembangan kompetensi kelulusan
5. Pengembangan kurikulum muatan lokal
6. Pengembangan SDM pendidik dan Kependidikan

7. Pengembangan kegiatan keagamaan
8. Pengembangan kegiatan extra kurikuler (Olah Raga, kesenian, pramuka, PMR dan KIR)
9. Pengembangan kegiatan pembiasaan (budaya bangsa)
10. Pengembangan pembiayaan pendidikan
11. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
12. Pengembangan ke Humasan

#### E. **Strategi Pelaksanaan**

1. Pengembangan Silabus dan RPP
  - 1.1. Mengadakan Work Shop / loka karya / pelatihan
  - 1.2. Menjalin hubungan LSM yang bergerak dalam lapangan pendidikan
  - 1.3. Memanfaatkan informasi baik cetak maupun elektronik
  - 1.4. Intensifikasi MGMP sekolah dan MKKM
  - 1.5. Study banding
2. Pengembangan Metode dan Strategi Pembelajaran
  - 2.1. Pelatihan guru mata pelajaran
  - 2.2. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran masing-masing guru di kelas
  - 2.3. Sharing pengalaman antar guru tentang penggunaan metode dan strategi
  - 2.4. Pelaksanaan pembelajaran CTL dan PAKEM
3. Pengembangan Sistem Penilaian
  - 3.1. Penyediaan format penilaian

- 3.2. Pelatihan pembuatan kisi-kisi dan butir soal
- 3.3. Pembuatan foarmat penilaian
- 3.4. Evaluasi hasil penilaian
4. Pengembangan Kompetensi Kelulusan
  - 4.1. Perencanaan tambahan pelajaran di luar KBM
  - 4.2. Informasi kepada guru dan siswa tentang Kompetensi Kelulusan
  - 4.3. Informasi standard Kompetensi Kelulusan kepada wali murid
  - 4.4. Mengadakan Try Out 5 kali
  - 4.5. Analisis hasil Try Out
  - 4.6. Pelaporan kepada wali murid
5. Pengembangan Kurikulum Mulok
  - 5.1. Memanfaatkan guru, siswa dan wali murid yang mempunyai kompetensi muatan lokal
  - 5.2. Mengirimkan guru Mulok dalam Diklat, Penataran, Work Shop
  - 5.3. Menjalin kerja sama dengan DUDI
6. Peningkatan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - 6.1. Mengadakan work shop / lokakarya / sarasehan
  - 6.2. Menjalin kerja sama dengan Perguruan Tinggi
  - 6.3. Mengefektifkan guru inti dalam MGMP Madrasah
  - 6.4. Memanfaatkan media cetak dan elektronik yang berhubungan dengan pendidikan
7. Pengembangan Kegiatan Keagamaan
  - 7.1. Membaca al Qur'an 15 menit diawal pelajaran pertama

- 7.2. Sholat berjamaah
- 7.3. Sholat Duha
- 7.4. Peringatan hari besar Islam
- 7.5. Penyembelihan Qurban
- 7.6. Saling memberi salam dan berjabat tangan
- 8. Pengembangan Kegiatan Ekstra Kurikuler
  - 8.1. Pemetaan bakat dan minat
  - 8.2. Pelatihan masing-masing kegiatan sesuai jadwal
  - 8.3. Mengadakan lomba di Madrasah bersamaan dengan PHBN / PHBI
  - 8.4. Mengikuti lomba di berbagai tingkat
  - 8.5. Penghargaan pada siswa yang berprestasi
- 9. Pengembangan Pembiasaan ( Budaya Bangsa )
  - 9.1. Meningkatkan tata krama siswa dengan contoh perilaku
  - 9.2. Membiasakan tertib upacara
  - 9.3. Meningkatkan tata tertib Madrasah
- 10. Pengembangan Biaya Pendidikan
  - 10.1. Perencanaan biaya masing-masing kegiatan
  - 10.2. Penggalian dana pendamping dari masyarakat
  - 10.3. Penggunaan dana secara efektif dan efisien
  - 10.4. Pelaporan hasil kegiatan dan penggunaan dana
  - 10.5. Evaluasi hasil dan penggunaan dana
- 11. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan
  - 11.1. Inventarisasi barang dan hak milik

11.2. Perencanaan kelengkapan sarana prasarana dan penggunaannya

11.3. Penyediaan sarana prasarana yang kurang

11.4. Penggunaan sarana prasarana yang terkontrol

11.5. Pelaporan sarana prasarana akhir tahun / ceking

12. Pengembangan Ke Humasan

12.1. Perencanaan pertemuan dengan Komite Madrasah

12.2. Perencanaan pertemuan dengan wali murid

12.3. Pelaksanaan pertemuan

12.4. Hubungan dengan intern sekolah

12.5. Hubungan dengan instansi vertikal

12.6. Hubungan dengan lintas sektoral

12.7. Hubungan dengan masyarakat sekitar

## F. KONDISI OBYEKTIF MTsN TULUNGAGUNG

Kondisi obyektif MTsN Tulungagung hingga saat ini :

1. Jumlah Guru : 66 orang

**Tabel 4.3** Rincian Guru PNS Non PNS

No.	Rincian	Guru PNS Kemenag	Guru PNS DPK	GTT / Guru Non PNS	Jumlah
a.	Guru Laki-laki	17 orang	2 orang	3 orang	22 orang
b.	Guru Perempuan	22 orang	2 orang	9 orang	33 orang
c.	Guru ekstra Laki-laki	-	-	7 orang	7 orang
d.	GuruEkstra Perempuan	-	-	4 orang	4 orang
<b>Jumlah seluruhnya</b>		<b>39 orang</b>	<b>4 orang</b>	<b>23 orang</b>	<b>rang</b>

1. Pegawai Kantor dan Pembantunya 11 Orang terdiri dari:

**Tabel 4.4.** Uraian Pegawai PNS dan Non PNS

No.	Uraian	Pegawai PNS	Pegawai Non PNS	Jumlah
a.	Pegawai Kantor Laki – laki	1 orang	1 orang	2 orang
b.	Pegawai Kantor Perempuan	4 orang	3 orang	7 orang
c.	Satpam dan Pembantu Umum / Penjaga Sekolah (Laki-laki)	-	2 orang	2 orang
<b>Jumlah seluruhnya</b>		<b>5 orang</b>	<b>6 orang</b>	<b>11 orang</b>

Adapun tugas-tugas pokoknya adalah :

- Kepala Tata Usaha : Sampuri, A.Ma
- Bendahara & Staf bagian Keuangan
- Madrasah & Kepegawaian : Sofiana Nur Hidayah
- Staf bagian Administrasi Siswa : Widyastuti
- Staf bagian Pengajaran : Juliarti Suci Wasiati
- Staf bagian Umum & perlengkapan : Mulyono
- Staf bagian penampung keuangan
- Komite dll : Lailatul Masroh
- Staf bagian UKS : Sorayatul Ummah, S.PdI
- Staf bagian Umum : Imam Safi'i
- Staf bagian Perpustakaan : 1. St. Noerhidajati, S.PdI
- 2. Heny Zulfatun Nikmah, S.PdI
- Kepala Laboratorium IPA : Kamiati, M.Si
- Staf bagian KOPSIS : 1. Dra. Sri Subekti
- Pembantu bagian Kebersihan &
- Penjaga Madrasah : Samuji

- Pembantu bagian Keamanan : Santoso

### 3. Siswa

Kondisi Obyektif Siswa hingga saat ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5.** Kondisi Obyektif Siswa

Tingkat kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rombel
Kelas VII	102	157	259	7 rombel
Kelas VIII	122	143	265	7 rombel
Kelas IX	128	128	256	7 rombel
<b>Total</b>	<b>352</b>	<b>428</b>	<b>780</b>	<b>21 rombel</b>

### 4. Sarana dan Prasarana

MTsN Tulungagung menempati areal tanah seluas 4.080 m<sup>2</sup>.

Adapun fasilitas yang dimiliki adalah sebagai berikut :

#### a. Prasarana :

1. Ruang kelas : 21 ruang
2. Ruang Perpustakaan : 1 ruang
3. Gedung Laboratorium IPA : 1 ruang
4. Ruang Laborat Bahasa : 1 ruang
5. Ruang Laborat Komputer : 1 ruang
6. Ruang Bimbingan Penyuluha : 1 ruang
7. Ruang Guru : 1 ruang
8. Ruang UKS : 1 ruang
9. Ruang OSIS : 1 ruang
10. Ruang Tata usaha : 1 ruang
11. Ruang Kepala : 1 ruang

- 12. Ruang Wakamad : Belum ada
- 13. Ruang Koperasi : 1 ruang
- 14. Ruang Pramuka : 1 ruang
- 15. Gudang penyimpanan barang (RB/RR) : 1 ruang
- 16. Ruang Musik : 1 ruang
- 17. Ruang Kantin : 2 ruang
- 18. Kamar kecil dan WC guru & Karyawan : 5 ruang
- 19. Kamar kecil dan WC murid : 10 ruang
- 20. Masjid bersama : 1 ruang
- 21. Ruang Aula : 1 ruang

b. Sarana

- 1. Alat/perengkapan Drum Band : 1 Unit
- 2. Alat/perengkapan Kesenian : 1 Unit
- 3. Alat/perengkapan PMR : 1 Unit
- 4. Alat/perengkapan Pramuka : 1 Unit

1. Tanah yang dimiliki

Luas tanah yang dimiliki seluruhnya seluas 4.080 m<sup>2</sup>

Luas Tanah menurut penggunaannya

**Tabel 4.6** Luas Tanah MTsN Tulungagung

Penggunaan Tanah	Luas (m <sup>2</sup> )
Luas tanah untuk bangunan gedung pendidikan	2.450
Halaman Madrasah	610
Dipakai lainnya	1020

## **B. Kegiatan Sebelum Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, saya sebagai peneliti telah melakukan persiapan-persiapan sebelum melaksanakan penelitian. Adapun persiapan-persiapan yang saya lakukan sebelum penelitian ini secara rinci peneliti jelaskan sebagai berikut:

### 1) Meminta surat ijin penelitian dari instansi terkait

Untuk mendapatkan surat ijin penelitian ini terdapat serangkaian perihal yang harus dilakukan. Kegiatan dalam hal ini dimulai dengan melaksanakan seminar proposal. Pelaksanaan seminar proposal harus dihadiri oleh minimal 10 orang. Yang mana masing-masing orang ini juga harus menulis absensi kedatangannya dalam seminar proposal di berita acara yang sudah disediakan. Setelah itu, peneliti meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung dengan membawa persyaratan berita acara tersebut.

### 2) Mengajukan surat permohonan ijin pada pihak sekolah

Berkaitan dengan penelitian yang akan saya laksanakan ini, maka yang menjadi sasaran atau tempat penelitian saya adalah suatu lembaga pendidikan islam. Dengan berbagai pertimbangan maka lembaga yang menjadi tempat penelitian adalah di MTs Negeri Tulungagung. Langkah awal yang peneliti lakukan adalah mengajukan surat permohonan ijin pada pihak sekolah. Dalam mengajukan surat permohonan ijin pada pihak sekolah, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi kepada wakil kepala kurikulum terkait maksud kedatangan peneliti untuk meminta ijin melakukan penelitian. Ternyata peneliti langsung dipersilahkan untuk menemui Bapak Sampuri Ketua bagian Tata Usaha MTs

Negeri Tulunggaung terkait perihal penelitian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya peneliti menyerahkan surat permohonan ijin dan mengutarakan maksud peneliti untuk melaksanakan penelitian di MTs Negeri Tulunggaung.

3) Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika

Sebelum melaksanakan penelitian, hal penting yang perlu peneliti lakukan adalah menggali informasi terkait sampel penelitian yang akan peneliti ambil. Berkaitan dengan judul dan tujuan dalam penelitian ini maka narasumber yang tepat untuk mendapatkan informasi tersebut adalah guru pelajaran matematika kelas VII. Karena kelas VII di MTs Negeri Tulunggaung terdiri dari dua kategori kelas, yaitu kelas unggulan dan reguler maka peneliti harus memilih salah satu dari kedua kategori kelas tersebut. Dengan berbagai pertimbangan, maka peneliti memilih kelas unggulan dalam penelitian saya. Jumlah kelas unggulan di kelas VII ada empat kelas.

Selanjutnya peneliti berkonsultasi dengan guru yang mengajar di kelas unggulan untuk mendapatkan informasi terkait karakteristik dari masing-masing kelas. Tidak mungkin saya mengambil semua kelas unggulan di kelas VII sebagai kelas yang akan diteliti. Karena peneliti hanya membutuhkan dua kelas, maka peneliti harus mendapatkan informasi terkait kelas yang sesuai atau cocok menjadi sampel dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Karakteristik yang harus dipenuhi dari dua kelas sampel penelitian ini adalah bahwa kedua kelas tersebut harus homogen atau sejenis atau sama. Homogen disini maksudnya adalah kedua kelas tersebut harus mempunyai kemampuan yang sama. Selain itu, berbagai pertimbangan lain yang memungkinkan juga perlu diberlakukan.

Misalnya, kedua kelas tersebut sudah mendapatkan materi yang sama. Dan setelah melalui perhitungan dan berbagai pertimbangan maka yang menjadi sampel dalam penelitian saya adalah kelas VII A dan kelas VII C. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol.

4) Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar

Perangkat pembelajaran yang perlu saya siapkan adalah sebagai berikut:

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Dalam penelitian ini saya mengambil dua Kompetensi Dasar yaitu KD 6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sifat dan sudutnya dan KD 6.2 Mengidentifikasi sifat-sifat persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang. Saya membutuhkan dua kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan dua jam pelajaran. Oleh karena itu, saya telah mempersiapkan dua RPP yang masing-masing menerapkan metode ekspositori. Ketiga RPP tersebut juga telah melalui uji validasi. Yang menjadi validator adalah dosen IAIN Tulungagung yaitu Bapak Syaiful Hadi, M.Pd dan Bapak Sofwan Hadi, M.Si

b. Jurnal Pembelajaran

Jurnal pembelajaran berisi catatan jadwal dan materi pokok yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Buku paket matematika

Buku paket matematika menjadi buku penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Dari masing-masing siswa sudah memiliki buku paket matematika, sehingga dalam pembelajaran kami sebagai peneliti hanya

memberikan instruksi terkait materi yang akan saya sampaikan sesuai dengan buku paket yang sudah dimiliki masing-masing siswa. Buku Paket siswa MTsN Tulungagung ini menggunakan buku Seribu Pena dari Erlangga dan menggunakan Modul MGMP Matematika Kabupaten Tulungagung.

d. Daftar nilai

Daftar nilai berisi nama siswa dan nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui pemberian tes yang dilaksanakan setelah tiga kali pertemuan. Jadi pemberian tes ini saya berikan pada pertemuan ketiga dalam penelitian saya.

### C. Pelaksanaan Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang menerapkan metode ekspositori dan kelas VII C sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menerapkan metode Ekspositori adalah saya sebagai peneliti. Sedangkan untuk kelas VII C sebagai kelas kontrol atau kelas pembandingan yang memberi perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional adalah tetap saya sebagai peneliti.

Adapun rincian waktu dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode ekspositori adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama pada tanggal 4 Februari 2014

Dalam pertemuan pertama ini saya menyampaikan materi pada KD 6.1 yaitu Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya. Pembelajaran yang saya laksanakan sesuai dengan RPP yang telah saya susun dengan menerapkan metode ekspositori. Pertemuan kedua pada tanggal 5 Februari 2014

Dalam pertemuan kedua ini saya menyampaikan materi pada KD 6.2 yaitu Mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat, dan layang-layang.

Pertemuan ketiga pada tanggal 6 Februari 2014

Pada pertemuan ketiga ini saya menyampaikan materi lanjutan pada KD 6.2 yaitu Mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat, dan layang-layang terkait indikator. Untuk pertemuan yang ketiga saya juga tetap menggunakan pembelajaran metode ekspositori, tetapi bedanya pada pertemuan ini saya menambahkan sistem diskusi kelompok. Jadi, kerangka pembelajarannya tetap seperti pada pembelajaran menggunakan metode ekspositori dan untuk kegiatan di dalamnya ditambahkan dengan kegiatan berkelompok.

2) Melaksanakan Tes

Dilaksanakannya tes bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dari dua kelas yang menggunakan pembelajaran yang berbeda yaitu model

pembelajaran menggunakan metode ekspositori dan konvensional. Tes yang diberikan pada siswa terdiri dari 5 butir soal uraian. Soal tes yang diberikan pada siswa ini juga telah melalui uji validasi kepada beberapa ahli matematika yaitu Bapak Syaiful Hadi M.Pd dan Bapak Sofwan Hadi M.Si.

#### **D. Mengumpulkan data**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan berupa nilai sebagai hasil belajar dari dua kelas yang menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Selanjutnya data hasil belajar yang sudah diketahui tersebut dilakukan pengujian. Apakah dengan menerapkan pembelajaran yang berbeda juga akan menyebabkan hasil belajarnya berbeda. Untuk mengetahui hal tersebut akan dibahas pada tahap analisis data.

#### **E. Analisis data**

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Analisis data tersebut untuk mengetahui apakah hipotesisnya terbukti atau tidak.

Tahap analisis data dimulai dengan melakukan analisis data pada pengambilan data sebelum pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan juga kelas tersebut merupakan kedua kelas yang homogen. Sehingga diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Adapun data nilai yang akan diuji homogenitas adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.7** Nilai Pre Tes Kelas VIIA Sebagai Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	AAF	77	19.	MYA	100
2.	AHB	80	20.	NENS	75
3.	ASM	65	21.	NFS	85
4.	ARMM	95	22.	NH	60
5.	AR	100	23.	MNS	60
6.	BIM	75	24.	NFAS	55
7.	DT	65	25.	NAR	80
8.	HHA	70	26.	NS	80
9.	HH	85	27.	NDR	75
10.	HA	100	28.	RSA	60
11.	ISS	67	29.	RAP	100
12.	JIZ	100	30.	RAK	60
13.	KSH	88	31.	RK	65
14.	LRZ	77	32.	SIL	75
15.	MR	85	33.	SI	88
16.	MA	75	34.	SMHN	95
17.	MFZ	80	35.	UR	98
18.	MFA	60			

**Tabel. 4.8.** Nilai Pre tes kelas VII C sebagai kelas kontrol

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	AP	65	19.	MIS	80
2.	BP	80	20.	MIAS	85
3.	EPF	100	21.	MISS	100
4.	FIB	70	22.	MKSP	70
5.	HBN	70	23.	MZA	80
6.	HSS	75	24.	NND	80
7.	HK	85	25.	PNR	65
8.	HRMB	80	26.	RKKU	60
9.	IUS	55	27.	RD	75
10.	IZN	65	28.	SZN	100
11.	IMS	75	29.	SM	75
12.	IMF	90	30.	SRM	90
13.	JAM	95	31.	SMS	85
14.	KMR	60	32.	VSR	60
15.	LAS	70	33.	WRG	80
16.	MWS	80	34.	ZDL	100
17.	MIR	90	35.	ZUN	100
18.	MFRQ	100			

## 1. Uji Homogenitas

### a. Uji Homogenitas dengan rumus uji F

#### 1. Menentukan hipotesis

$H_0$  : Kelompok data nilai matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian sama.

$H_1$  : Kelompok data nilai matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian berbeda.

#### 2. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 (5%)

#### 3. Menentukan F hitung dan F tabel

#### 4. a. Menentukan F hitung

Tabel. 4.9. Nilai Pre tes kelas control dan eksperimen

No.	Nilai Eksperimen		Nilai Kontrol	
	$x$	$x^2$	$x$	$x^2$
1.	77	5929	65	4225
2.	80	6400	80	6400
3.	65	4225	100	10000
4.	95	9025	70	4900
5.	100	10000	70	4900
6.	75	5625	75	5625
7.	65	4225	85	7225
8.	70	4900	80	6400
9.	85	7225	55	3025
10.	100	10000	65	4225
11.	67	4489	75	5625
12.	100	10000	90	8100
13.	88	7744	95	9025
14.	77	5929	60	3600
15.	85	7225	70	4900
16.	75	5625	80	6400
17.	80	6400	90	8100
18.	60	3600	100	10000
19.	100	10000	80	6400
20.	75	5625	85	7225
21.	85	7225	100	10000
22.	60	3600	70	4900
23.	60	3600	80	6400
24.	55	3025	80	6400
25.	80	6400	65	4225
26.	80	6400	60	3600
27.	75	5625	75	5625
28.	60	3600	100	10000
29.	100	10000	75	5625
30.	60	3600	90	8100
31.	65	4225	85	7225
32.	75	5625	60	3600
33.	88	7744	80	6400
34.	95	9025	100	10000
35.	98	9604	100	10000
<b>Jumlah</b>	<b><math>x = 2755</math></b>	<b><math>x^2 = 223489</math></b>	<b><math>x = 2790</math></b>	<b><math>x^2 = 228400</math></b>

$$\begin{aligned}
 SD_{\text{eksperimen}}^2 &= \frac{x^2 - (x)^2/N}{N-1} \\
 &= \frac{223489 - (2755)^2/35}{35-1} \\
 &= \frac{223489 - 216857,875}{34} \\
 &= \frac{6631,125}{34} \\
 &= 195,033088
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_{\text{kontrol}}^2 &= \frac{x^2 - (x)^2/N}{N-1} \\
 &= \frac{228400 - (2790)^2/35}{35-1} \\
 &= \frac{228400 - 222402,857}{34} \\
 &= \frac{5997,143}{34} \\
 &= 176,386559
 \end{aligned}$$

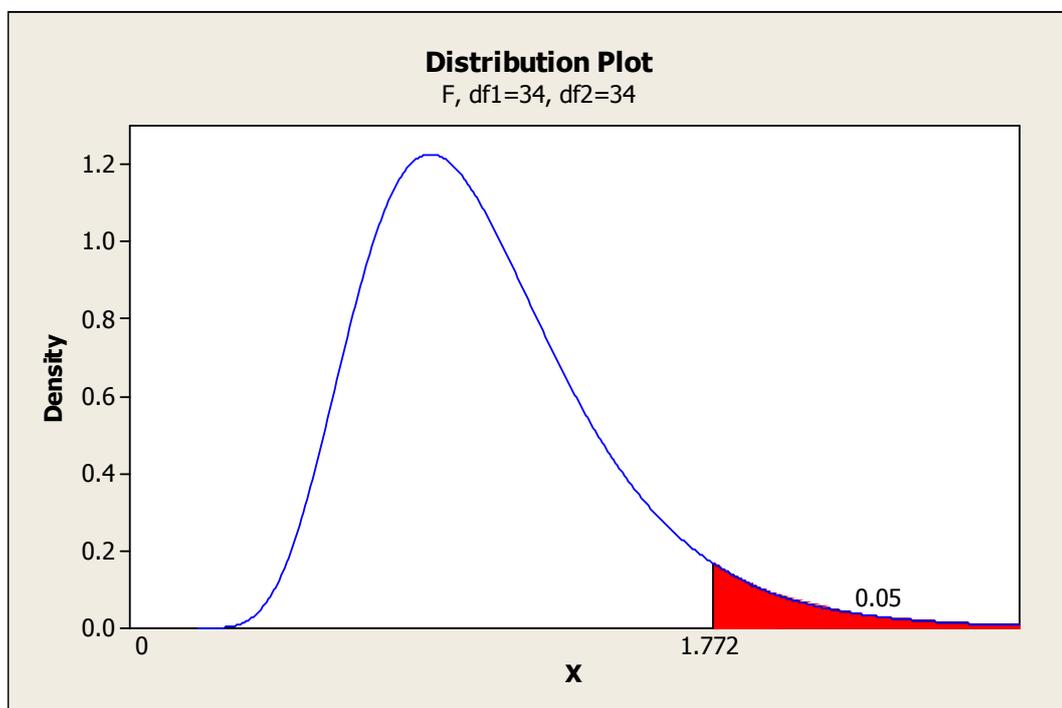
$$\begin{aligned}
 F_{\text{max}} &= \frac{\text{Var. Tertinggi}}{\text{Var. Terendah}} \\
 &= \frac{195,033}{176,387} \\
 &= 1,1057
 \end{aligned}$$

$F_{\text{max}}$  tersebut merupakan F empirik. Sekarang kita lakukan uji signifikansi dengan memeriksa F teoritik nya. Untuk memeriksa nilai F teoritik harus

ditemukan dulu derajat kebebasan (db). db diperoleh dari  $N - 1$  untuk pembilang dan  $N - 1$  untuk penyebut. Sehingga didapatkan  $db = 34$  dan  $34$ .

#### 5. Menentukan F tabel

Berdasarkan  $db = 34$  dan  $34$  pada taraf signifikansi 5% ditemukan nilai F teoritik sebesar 1,772. Nilai teoritik diperoleh melalui bantuan minitab dengan hasil sebagai berikut.



#### 6. Pengambilan keputusan

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak

#### 7. Kesimpulan ss

Dari nilai  $F_{\text{empirik}} = 1,1057 < F_{\text{teoritik}} = 1,772$  ini berarti nilai F empirik kurang dari F teoritik pada taraf 5%. Berdasarkan hasil analisis pada uji F maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga kedua kelas yang digunakan sebagai sampel merupakan kedua kelas yang homogen atau memiliki varian yang sama.

**b. Uji Homogenitas dengan bantuan SPSS**

**Berikut langkah-langkahnya:**

- Buka program SPSS for window.
- Definisikan variabel view sebagai berikut:
  - a. Pada kolom Name (baris pertama) ketikkan Kelas atau bisa dikosongkan saja. Pada *decimals* ganti dengan 0, pada label ketik kelas atau dikosongkan saja. Pada *values*, buatlah *value* 1: kelas eksperimen dan 2: kelas control. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
  - b. Pada kolom Name (baris kedua) ketikkan nilai, pada *decimals*, ganti dengan 0. Pada label ketikkan nilai. Pada *Measure* pilih scale dan untuk kolom lainnya biarkan isian default.

Selanjutnya masukkan data di halaman data view.
- Lakukan analisis data. Pada menu bar klik **Analyze>> Compare Means >> One Way ANOVA**. Setelah kotak dialog One Way ANOVA terbuka, pindahkan variabel kelas kekolom **factor** dan pindahkan variabel nilai kekolom Dependent List.
- Klik tombol Option, pada **Statistics** pilih *Homogeneity of Variance test* lalu klik continue.
- Klik OK.

Berikut ini adalah hasil output uji homogenitas dengan bantuan SPSS.

**Tabel. 4.10** Test Homogenitas

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.344	1	67	.560

Dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai signifikansinya 0,560. Berdasarkan analisis output uji homogenitas pada SPSS nilai signifikansi 0,560 > 0,05 maka kedua sampel tersebut mempunyai varian yang sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua sampel merupakan kelas yang homogen.

Setelah syarat untuk homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan pada tahap analisis data lanjutan yaitu uji beda. Uji beda digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dari kedua kelas yang digunakan sebagai sampel.

## 2. Uji Beda

**Tabel. 4.11.** Daftar Nilai Pos tes kelas eksperimen

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	AAF	90	19.	MYA	95
2.	AHB	75	20.	NENS	87
3.	ASM	95	21.	NFS	60
4.	ARMM	90	22.	NH	90
5.	AR	85	23.	MNS	80
6.	BIM	80	24.	NFAS	85
7.	DT	95	25.	NAR	80
8.	HHA	80	26.	NS	95
9.	HH	90	27.	NDR	70
10.	HA	95	28.	RSA	75
11.	ISS	90	29.	RAP	85
12.	JIZ	80	30.	RAK	100
13.	KSH	77	31.	RK	95
14.	LRZ	85	32.	SIL	90
15.	MR	90	33.	SI	100
16.	MA	80	34.	SMHN	100
17.	MFZ	75	35.	UR	100
18.	MFA	70			

**Tabel. 4.12.** Nilai Pos tes kelas VII C sebagai kelas kontrol

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	AP	70	19.	MIS	75
2.	BP	75	20.	MIAS	80
3.	EPF	95	21.	MISS	60
4.	FIB	80	22.	MKSP	80
5.	HBN	80	23.	MZA	75
6.	HSS	70	24.	NND	70
7.	HK	65	25.	PNR	60
8.	HRMB	85	26.	RKKU	75
9.	IUS	80	27.	RD	80
10.	IZN	70	28.	SZN	90
11.	IMS	90	29.	SM	60
12.	IMF	95	30.	SRM	70
13.	JAM	75	31.	SMS	95
14.	KMR	80	32.	VSR	75
15.	LAS	70	33.	WRG	85
16.	MWS	65	34.	ZDL	70
17.	MIR	90	35.	ZUN	70
18.	MFRQ	80			

**a. Analisis data pada rumus Independent t-Test**

**Uji Normalitas**

**1. Uji normalitas untuk kelas eksperimen**

Sebelum dilakukan analisis uji beda maka lakukan dulu uji prasyarat normalitas.

Dalam uji normalitas akan dilakukan dengan bantuan SPSS.

Berikut langkah-langkahnya.

1. Buka Program SPSS for windows
2. Definisikan *variable view* sebagai berikut:

Pada kolom Name (baris pertama) ketikkan eksperimen dan biarkan kolom yang lain isian default.

3. Lakukan analisis data, pada menu bar klik **Analyze>>Descriptive Statistic>>explore**, pada kotak dialog explore klik **plots>>Normality plots with test**.
4. Selanjutnya klik Continue dan OK.

Berikut ini adalah hasil output uji normalitas pada SPSS.

**Tabel. 4.13.** Tes Normalitas Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.146	35	.057	.949	35	.107

Dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai signifikansi pada kolmogorov-smirnov adalah 0,057. Berdasarkan analisis output uji normalitas pada SPSS nilai signifikansi  $0,057 > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas VII A sebagai kelas eksperimen merupakan kelas yang berdistribusi normal.

## 2. Uji normalitas untuk kelas kontrol

Dalam uji normalitas akan dilakukan dengan bantuan SPSS.

Berikut langkah-langkahnya.

1. Buka Program SPSS for windows
2. Definisikan *variable view* sebagai berikut:

Pada kolom Name (baris pertama) ketikkan kontrol dan biarkan kolom yang lain isian default.

3. Lakukan analisis data, pada menu bar klik **Analyze>>Descriptive Statistic>>explore**, pada kotak dialog explore klik **plots>>Normality plots with test**.
4. Selanjutnya klik Continue dan OK.

Berikut ini adalah hasil output uji normalitas pada SPSS.

**Tabel. 4.14** Tes Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<b>Control</b>	.140	35	.081	.947	35	.092

Dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai signifikansi kolmogorov smirnov adalah 0,081. Berdasarkan analisis output uji normalitas pada SPSS nilai signifikansi  $0,081 > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas VII C sebagai kelas kontrol merupakan kelas yang berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol maka selanjutnya dilakukan uji beda dengan independent sample t test, berikut langkahlangkahnya:

1. Menentukan hipotesis

$H_0$  : Tidak ada perbedaan rata-rata nilai matematika antara siswa yang diajar dengan metode ekspositori dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

$H_1$  : Rata-rata prestasi belajar siswa yang diajar dengan metode ekspositori lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan metode konvensional.

2. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 (5%)

3. Menentukan t hitung dan t tabel

a. Menentukan t hitung

**Tabel. 4.15.** Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Nama	$x$	$x^2$	No.	Nama	$x$	$x^2$
1.	AAF	90	8100	1.	AP	70	4900
2.	AHB	75	5625	2.	BP	75	5625
3.	ASM	95	9025	3.	EPF	95	9025
4.	ARMM	90	8100	4.	FIB	80	6400
5.	AR	85	7225	5.	HBN	80	6400
6.	BIM	80	6400	6.	HSS	70	4900
7.	DT	95	9025	7.	HK	65	4225
8.	HHA	80	6400	8.	HRMB	85	7225
9.	HH	90	8100	9.	IUS	80	6400
10.	HA	95	9025	10.	IZN	70	4900
11.	ISS	90	8100	11.	IMS	90	8100
12.	JIZ	80	6400	12.	IMF	95	9025
13.	KSH	77	5929	13.	JAM	75	5625
14.	LRZ	85	7225	14.	KMR	80	6400
15.	MR	90	8100	15.	LAS	70	4900
16.	MA	80	6400	16.	MWS	65	4225
17.	MFZ	75	5625	17.	MIR	90	8100
18.	MFA	70	9025	18.	MFRQ	80	6400
19.	MYA	95	7569	19.	MIS	75	5625
20.	NENS	87	3600	20.	MIAS	80	6400
21.	NFS	60	8100	21.	MISS	60	3600
22.	NH	90	4900	22.	MKSP	80	6400
23.	MNS	80	6400	23.	MZA	75	5625
24.	NFAS	85	7225	24.	NND	70	4900
25.	NAR	80	6400	25.	PNR	60	3600
26.	NS	95	9025	26.	RKKU	75	5626
27.	NDR	70	4900	27.	RD	80	6400
28.	RSA	75	5625	28.	SZN	90	8100
29.	RAP	85	7225	29.	SM	60	3600
30.	RAK	100	10000	30.	SRM	70	4900
31.	RK	95	9025	31.	SMS	95	9025
32.	SIL	90	8100	32.	VSR	75	5625
33.	SI	100	10000	33.	WRG	85	7225
34.	SMHN	100	10000	34.	ZDL	70	4900
35.	UR	100	10000	35.	ZUN	70	4900
Jumlah		$x$ = 3009	$x^2$ = 261923	Jumlah		$x$ = 2685	$x^2$ = 209225
$(\sum x)^2 = 9054081$				$(\sum x)^2 = 7209225$			

$$\begin{aligned}
 SD_{eks}^2 &= \frac{\sum x^2}{N} - \left( \frac{\sum x}{N} \right)^2 \\
 &= \frac{261923}{35} - \left( \frac{3009}{35} \right)^2 \\
 &= 7483,514 - (85,97143)^2 \\
 &= 7483,514 - 7391,087
 \end{aligned}$$

$$= 92,42$$

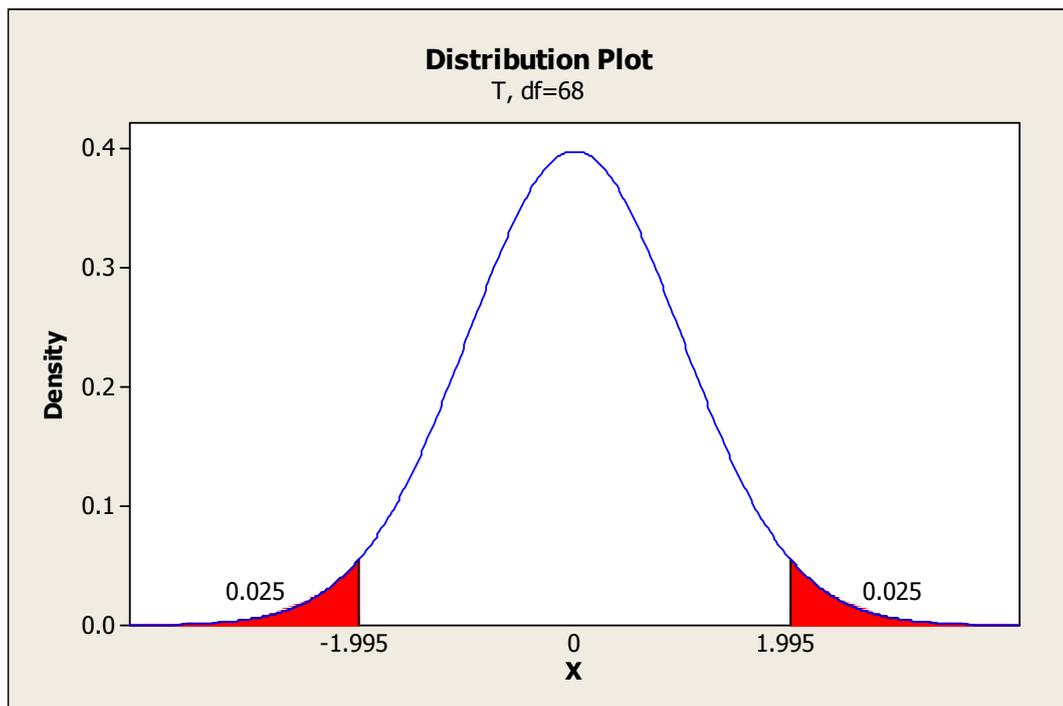
$$\begin{aligned} SD_{kontrol}^2 &= \frac{x^2}{N} - \left( \frac{\sum x}{N} \right)^2 \\ &= \frac{209225}{35} - \left( \frac{2685}{35} \right)^2 \\ &= 5977,857 - (76,71429)^2 \\ &= 5977,857 - 5885,082 \\ &= 92,775 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t - test &= \frac{\bar{x}_{eks} - \bar{x}_{kontrol}}{\sqrt{\frac{SD_{eks}^2}{N_{eks} - 1} + \frac{SD_{kontrol}^2}{N_{kontrol} - 1}}} \\ &= \frac{85,97143 - 76,71429}{\sqrt{\frac{92,427}{35 - 1} + \frac{92,775}{35 - 1}}} \\ &= \frac{9,25714}{\sqrt{\frac{92,427}{34} + \frac{92,775}{34}}} \\ &= \frac{9,25714}{\sqrt{2,72 + 2,65}} \\ &= \frac{9,25714}{\sqrt{5,37}} \\ &= \frac{9,25714}{2,32} \\ &= 3,96 \end{aligned}$$

Nilai t-test sebesar 3,96 disebut nilai t empirik ( $t_e$ ). Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan nilai t teoritik ( $t_t$ ). Untuk memeriksa nilai t teoritik harus ditemukan dulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti. Rumusnya  $db = N - 2$ . Oleh karena jumlah keseluruhan individu yang diteliti sebesar 70 siswa, maka db-nya sebesar  $70 - 2 = 68$ .

b. Menentukan t tabel

Berdasarkan  $db = 68$  pada taraf signifikansi 5% ditemukan nilai t teoritik sebesar 1,668. Nilai teoritik diperoleh melalui bantuan minitab dengan hasil sebagai berikut:



c. Pengambilan keputusan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

d. Kesimpulan

Dari nilai  $t_e = 3,96 > t_t = 1,995$  ini berarti nilai t empirik lebih dari t teoritik pada taraf 5%. Berdasarkan hasil analisis pada uji beda maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika antara kelompok siswa yang menggunakan metode ekspositori dengan yang menggunakan Konvensional.

## 5. Analisis data pada SPSS

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS for windows
2. Definisikan *variabel view* sebagai berikut:
  - a. Pada kolom Name (baris pertama) ketikkan kelas, pada *decimals* ganti menjadi 0, pada label ketikkan kelas atau kosongkan saja. Pada *values*, buatlah *values* 1 : Kelas eksperimen dan 2 : untuk kelas kontrol. Pada *measure* pilih nomina dan untuk kolom yang lain biarkan isian default.
  - b. Pada kolom Name (baris kedua) ketikkan nilai, pada *decimals* ganti menjadi 0. Pada *measure* pilih scale dan untuk kolom lainnya biarkan isian default.

Selanjutnya masukkan data di halaman *data view*.

Lakukan uji Independent Sample T test

1. Pada menu bar klik **Analyze >> Compare Means >> Independent Sample T tes.**
2. Selanjutnya pada kotak dialog Independent Sample T test, pindahkan variabel kelas ke kolom *Grouping variable*. Selanjutnya pindahkan variabel nilai ke kolom *Tes Variables (s)*.

3. Klik tombol *Define Groups*, pada group 1, isikan angka 1, dan grup 2, isikan angka 2. Selanjutnya klik tombol *Continue*.
4. Klik OK, dan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.16.** Hasil uji SPSS 16.0

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	kelas eksperimen	35	85.97	9.754	1.649
	kelas control	35	76.71	9.773	1.652

**Tabel. 4.17** Rangkuman Hasil SPSS 16.0 uji beda

Kelas	N	Mean	Standar Deviasi	Mean Difference	T	df	Sig. (2-tailed)
<b>Eksperimen</b>	35	85,97	9,754	9,257	3,966	68	<b>0,000</b>
<b>Kontrol</b>	35	76,71	9,773				

Dari hasil analisis data tersebut diperoleh nilai signifikansi t-test nya adalah 0,000. Berdasarkan analisis data output pada SPSS, karena nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika antara kelompok siswa yang menggunakan metode ekspositori dengan yang menggunakan Konvensional, hal ini juga berarti bahwa ada pengaruh penerapan metode ekspositori terhadap prestasi belajarsiswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung.

Dari hasil analisis tersebut sudah jelas bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika antara kelompok siswa yang menggunakan metode ekspositori dengan yang menggunakan Konvensional. Untuk mengetahui perbedaan mana yang lebih baik antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode ekspositori dan yang menggunakan pembelajaran konvensional, maka hal ini dapat diketahui

melalui rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari masing-masing kelas yaitu antara kelas eksperimen (yang menggunakan metode ekspositori) dan kelas kontrol (yang menggunakan pembelajaran konvensional).

$$\bar{x}_{eksperimen} = \frac{x}{N} = \frac{3009}{35} = 85,97 \qquad \bar{x}_{kontrol} = \frac{x}{N} = \frac{2685}{35} = 76,72$$

Dari rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen (yang menggunakan metode ekspositori) dan kelas kontrol (yang menggunakan pembelajaran konvensional) didapatkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (yang menggunakan metode ekspositori) lebih tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas yang menggunakan metode ekspositori mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

## F. Pembahasan

Metode Ekspositori Metode ekspositori sama seperti metode ceramah dalam hal terpusatnya kegiatan kepada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran). Tetapi pada metode ekspositori dominasi guru banyak berkurang, karena tidak terus menerus bicara. Ia berbicara pada awal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal, dan pada waktu-waktu yang diperlukan saja. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan. Tetapi juga membuat soal latihan dan bertanya kalau tidak mengerti. Guru dapat memeriksa pekerjaan siswa secara individual, menjelaskan lagi kepada siswa secara individual atau klasikal. Kalau dibandingkan dominasi guru dalam kegiatan belajar mengajar, metode ceramah lebih terpusat pada guru dari pada metode ekspositori. Pada metode ekspositori

siswa belajar lebih aktif daripada metode ceramah. Siswa mengerjakan latihan soal sendiri, mungkin juga saling bertanya dan mengerjakannya bersama dengan temannya, atau disuruh membuatnya dipapan tulis.

Langkah-langkah metode ekspositori. Ada beberapa langkah dalam penerapan strategi ekspositori yaitu:

#### 1. Persiapan (Preparation)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Dalam strategi ekspositori, langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositori sangatlah tergantung pada langkah persiapan. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan diantaranya adalah:

- a) Berikan sugesti yang positif dan hindari sugesti yang negatif.
- b) Mulailah dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai.
- c) Bukalah file dalam otak siswa.

#### 2. Penyajian (Presentation)

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Yng harus dipikirkan guru dalam penyajian ini adalah bagaimana agar materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Karena itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini, yaitu:

- a) Penggunaan bahasa,
- b) Intonasi suara,
- c) Menjaga kontak mata dengan siswa,

d) Menggunkan trik-trik yang menyenangkan.

### 3. Korelasi (correlation)

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dengan struktur pengetahuan yang telah dimilikinya. Langkah korelasi dilakukan untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran, baik makna untuk memperbaiki struktur pengetahuan yang telah dimilikinya maupun makna untuk meningkatkan kualitas kemampuan berpikir dan kemampuan motorik siswa.

### 4. Menyimpulkan (Generalization)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti (core) dari materi pelajaran yang telah disajikan. Langkah menyimpulkan merupakan langkah yang sangat penting dalam strategi ekspositori, sebab melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil inti sari dari proses penyajian.

### 5. Mengaplikasikan (Application)

Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositori, sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Teknik yang bisa dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a) Dengan membuat tugas yang relevan pada materi yang telah disajikan.
- b) Dengan memberi tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disajikan.

“Prestasi” adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Oleh karena itu maka wajar jika prestasi itu pencapaiannya harus dengan keuletan kerja. Meski pencapaian prestasi itu penuh dengan rintangan dan tantangan yang harus dihadapi oleh seseorang, namun seseorang tidak akan pernah menyerah untuk mencapainya. Disinilah nampaknya persaingan dalam mendapatkan prestasi dalam kelompok terjadi secara konsisten dan persisten<sup>64</sup>.

Sebelum memberikan metode ekspositori kepada kelas eksperimen yang dipilih untuk diberi perlakuan, peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan pembelajaran dengan metode konvensional pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, pada akhir pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen peneliti memberikan tes guna memperoleh data untuk dijadikan data awal untuk dilihat kenormalan dan kehomogenan kelas tersebut. Setelah diperoleh data awal maka peneliti melanjutkan penelitian dengan memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen yaitu peneliti mengajar dengan menggunakan metode ekspositori, dan metode konvensional terhadap kelas control dan memberikan soal pos tes diakhir pertemuan guna memperoleh data akhir yang akan diuji dengan menggunakan uji t tes.

---

<sup>64</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional).hal, 20

Setelah diperoleh data awal maka peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas pada data awal dari kedua kelas tersebut, dan diperoleh hasil bahwa kedua kelas tersebut normal dan homogen.

Karena uji prasyarat analisis (uji homogenitas dan uji normalitas data) sudah terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan uji t.. dari uji t tes yang telah dilakukan diatas diperoleh nilai  $t_e = 3,96 > t_t = 1,995$  ini berarti nilai t empirik lebih dari t teoritik pada taraf 5%. Berdasarkan hasil analisis pada uji beda maka  $H_0$  ditolak. Hal ini sesuai dengan teori yang djelaskan pada bab 2 yatu tentang beberapa hasil penelitian (di Amerika serikat) menyatakan metode ekspositori merupakan cara mengajar yang paling efektif dan efisien. Demikian pula keyakinan sementara ahli teori belajar mengajar. David P. Ausubel berpendapat bahwa metode ekspositori yang baik merupakan cara mengajar yang paling efektif dan efisien dalam menanamkan belajar bermakna<sup>65</sup>.

Hal ini sejalan dengan pendapat Penelitian dari Ni Ketut Suryani yang berjudul ” Pengaruh Metode Pembelajaran Ekspositori Berbantuan Peta Tematik dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas V SMA Negeri 1 Bangli”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Metode Pembelajaran Ekspositori berbantuan peta tematik dan prestasi belajar memberikan pengaruh yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangli<sup>66</sup>.

---

<sup>65</sup> Erman Suherman et.al. Strategi Pembelajaran...,hal.25

<sup>66</sup> [http.thesis-java.com](http://thesis-java.com) diunduh tanggal 18 mei 2014.

Belajar efektif dan bermakna ini ternyata juga sudah dapat dibuktikan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa ada pengaruh penerapan metode ekspositori terhadap prestasi belajar siswa, itu bisa dilihat dari rata-rata hasil belajarnya yakni 85,97 untuk kelas eksperimen dan 76,72 untuk kelas kontrol.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode ekspositori terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh tersebut berupa perbedaan rata-rata prestasi belajar matematika antara kelompok siswa yang menggunakan metode ekspositori dengan yang menggunakan Konvensional.

